

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran berbasis proyek dalam penguasaan kompetensi dasar Memasang instalasi penerangan listrik 1 fasa diluar permukaan Kelas X SMK Negeri 1 Balige dari aspek kognitif didapat skor rata – rata = 23,778, aspek afektif = 85,26 dan dari segi psikomotorik = 88,33
2. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran Ekspositori dalam penguasaan kompetensi dasar Memasang instalasi penerangan listrik 1 fasa diluar permukaan Kelas X SMK Negeri 1 Balige dari aspek kognitif didapat skor rata – rata = 19,556, aspek afektif = 68,63 dan dari segi psikomotorik = 67,30
3. Model pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi daripada menggunakan metode pembelajaran ekspositori. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji t yaitu bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,1243 > 1,674), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima Maka disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi daripada pembelajaran ekspositori dalam penguasaan kompetensi dasar Memasang instalasi penerangan listrik 1 fasa kelas X-TITL SMK Negeri 1 Balige.

B. Implikasi

1. Implikasi Terhadap Perencanaan dan Pengembangan Pembelajaran MIPLBS

Temuan dari penelitian berdasarkan skor rata – rata bahwa pembelajaran dengan menggunakan model PjBL memiliki hasil belajar yang lebih tinggi daripada pembelajaran ekspositori, ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek berimplikasi terhadap perencanaan dan pengembangan MIPLBS, meliputi : (a) pengaturan desain awal pembelajaran, (b) Orientasi pembelajaran, (c) penyesuaian materi pembelajaran.

a. Pengaturan Desain Awal

Desain awal dalam pembelajaran disesuaikan dengan struktur yang dapat mendukung pelaksanaan menggunakan model PjBL. Dalam pembelajaran memasang instalasi penerangan 1 fasa diluar permukaan terkandung konsep – konsep yang membutuhkan keterampilan dan kreativitas siswa.

b. Orientasi Pembelajaran

Pokok bahasan MIPLBS dengan model PjBL berorientasi pada materi pembelajaran memasang instalasi penerangan 1 fasa diluar permukaan. Pembelajaran tidak dirasakan siswa dengan pasif atau sebagai suatu proses yang membuat siswa lebih banyak membayangkan. Penekanan pembelajaran terletak pada kemampuan siswa dalam mengemukakan pikiran dan keterampilan yang dimiliki bahkan dengan kemampuan memecahkan masalah bersama dengan teman – temannya.

c. Penyesuaian Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran disesuaikan dengan permasalahan – permasalahan yang berorientasi terhadap perancangan produk yang akan dikerjakan dan dapat diterapkan dalam beberapa sector kehidupan. Untuk itu pembelajaran harus dikembangkan dengan model pembelajaran berbasis proyek sehingga tercapai pembelajaran yang bermakna.

2. Implikasi Terhadap Peran Guru

Dalam pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek menuntut peran guru, yaitu: a) Cara pandang terhadap siswa, b) Manajemen pembelajaran.

a. Cara Pandang Terhadap Siswa

Dalam pembelajaran PjBL siswa tidak lagi berperan sebagai penerima pengetahuan secara pasif melainkan menjadi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Dimana siswa telah dianggap sebagai subjek yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan masing – masing siswa.

Implikasi model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran membuat siswa aktif dalam usaha mencari kesimpulan ataupun tujuan dari materi pelajaran yang mereka terima sehingga siswa mengetahui sendiri apa yang ia perlukan dalam pengalaman baru.

b. Manajemen Pembelajaran

Dalam membuat suasana yang nyaman dalam pembelajaran, guru mengambil posisi sebagai fasilitator dan instruktur dalam pembelajaran. Sehingga siswa dapat dengan bebas dan luas mengemukakan gagasan dan argumentasinya maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa tersebut.

3. Implikasi Terhadap Lembaga Pendidikan

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek diupayakan diajarkan kepada siswa sebagai bekal untuk mampu bersaing didunia kerja maupun melanjut kejenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi SMK

Dalam melaksanakan model pembelajaran berbasis proyek yang paling penting sebagai faktor pendukungnya adalah dengan fasilitas laboratorium praktek misalnya kelengkapan alat dan bahan agar model pembelajaran berbasis proyek dapat digunakan secara maksimal

2. Bagi Guru

Guru hendaknya memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk merancang model pembelajaran terkhusus dalam hal praktek , sehingga dapat digunakan untuk membuat siswa lebih terampil dalam mengikuti pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Ketika mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek siswa dituntut untuk lebih aktif lagi bertanya dan lebih aktif untuk menggali informasi ataupun materi dari pembelajaran tersebut.